

Langkah Awal Menuju Stabilitas Ekonomi pada Siswa SMA Swasta Nurchaya Kota Medan

Initial Steps Towards Economic Stability for Private High School Students Nurchaya Medan City

Fachrun Nissa^{1*}, Nirma Rosalia², Retno Nela Simanjuntak³, Muhammad Harpis⁴
^{1,2,3,4} Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Universal, Indonesia

Alamat: Jln. Setia Budi No. 20 Simpang Pemda

Korespondensi penulis: fachrunnissa21@admin.smp.belajar.id

Article History:

Received: November 19, 2024;

Revised: Desember 18, 2024;

Accepted: Januari 20, 2025;

Published: Januari 24, 2025

Keywords: economic stability, financial literacy, entrepreneurship, high school students, community service.

Abstract: Individual economic stability is a crucial prerequisite for achieving well-being and financial independence. The Community Service Program (PKM) titled "Initial Steps Towards Economic Stability for Students of SMA Swasta Nurchaya Kota Medan" aims to enhance students' financial literacy and entrepreneurial skills through socialization and discussion. This activity involved introducing the basic concepts of economic stability, personal financial management, and simple entrepreneurial initiatives. The results showed positive responses, with increased student understanding of financial literacy, awareness of the importance of personal economic stability, and interest in starting small businesses. These findings indicate that the program successfully motivated students to create simple financial plans and be more attentive to economic conditions. This step serves as a significant foundation for preparing students to face future economic challenges.

Abstrak

Stabilitas ekonomi individu merupakan prasyarat penting untuk mencapai kesejahteraan dan kemandirian finansial. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) bertema "Langkah Awal Menuju Stabilitas Ekonomi pada Siswa SMA Swasta Nurchaya Kota Medan" bertujuan meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan kewirausahaan siswa melalui sosialisasi dan diskusi. Kegiatan ini melibatkan pengenalan konsep dasar stabilitas ekonomi, pengelolaan keuangan pribadi serta inisiatif kewirausahaan sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan respon positif, dengan peningkatan pemahaman siswa terhadap literasi keuangan kesadaran akan pentingnya stabilitas ekonomi pribadi serta minat untuk memulai usaha kecil-kecilan. Temuan ini mengindikasikan bahwa program telah berhasil memotivasi siswa untuk menyusun rencana keuangan sederhana dan lebih peduli terhadap kondisi perekonomian. Langkah ini menjadi dasar yang signifikan untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

Kata Kunci: stabilitas ekonomi, literasi keuangan, kewirausahaan, siswa SMA, pengabdian masyarakat.

1. PENDAHULUAN

Stabilitas ekonomi pada tingkat individu atau kelompok adalah kondisi yang memungkinkan seseorang atau komunitas untuk memenuhi kebutuhan dasar, mengelola keuangan secara bijak dan menghadapi tantangan ekonomi tanpa risiko besar terhadap kesejahteraan mereka (Lusardi & Mitchell, 2014). Menuju stabilitas ekonomi terutama bagi kelompok seperti siswa, membutuhkan pendekatan bertahap yang melibatkan penguatan pengetahuan, keterampilan, dan pengelolaan sumber daya (Achmad *et al*, 2024).

Ketidakstabilan sistem keuangan dapat berimplikasi pada timbulnya beberapa kondisi yang tidak menguntungkan seperti; pertama, transmisi kebijakan moneter tidak berfungsi secara normal sehingga kebijakan moneter menjadi tidak efektif. Kedua, fungsi intermediasi tidak dapat berjalan sebagaimana fungsinya akibat alokasi dana yang tidak tepat sehingga menghambat pertumbuhan ekonomi. Ketiga, ketidakpercayaan publik terhadap sistem keuangan umumnya akan diikuti dengan perilaku panik para investor untuk menarik dananya sehingga mendorong terjadinya kekurangan likuiditas. Keempat, sangat tingginya biaya penyelamatan terhadap sistem keuangan apabila terjadi krisis yang bersifat sistemik seperti krisis yang pernah terjadi di Amerika Serikat tahun 2008 ditaksir lebih dari 43% dari PDB dan krisis yang pernah terjadi di Indonesia tahun 1997-1998 ditaksir sebesar 53% dari PDB (Simorangkir, 2013).

Upaya untuk menjaga stabilitas ekonomi dilakukan melalui langkah-langkah untuk memperkuat daya tahan perekonomian domestik terhadap berbagai gejolak yang muncul, baik dari dalam maupun dari luar negeri (Rahman, 2025)(Araminta, 2023). Upaya tersebut juga disertai dengan program kegiatan pembangunan yang dalam pelaksanaannya diharuskan menyertakan langkah-langkah untuk mengendalikan laju inflasi, stabilitas nilai tukar, serta tingkat bunga yang rendah (Bappenas, Stabilitas Ekonomi Makro, 2008).

Dalam era globalisasi, keterampilan literasi keuangan menjadi modal penting bagi generasi muda. Namun realitas menunjukkan bahwa banyak siswa sekolah kejuruan, termasuk di SMA Nurcahaya belum memiliki pemahaman yang cukup tentang pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini dapat menjadi hambatan dalam mencapai stabilitas ekonomi di masa depan.

Kemampuan literasi keuangan dan kewirausahaan memainkan peran penting dalam mempersiapkan individu, terutama generasi muda, untuk menghadapi tantangan ekonomi di masa depan (Ardiyanto *et al*, 2024). Literasi keuangan adalah kemampuan memahami dan mengelola keuangan pribadi secara efektif (Lusardi & Mitchell, 2014). Sayangnya, hasil survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 2019 menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia baru mencapai 38,03%, yang artinya masih jauh dari ideal.

Merujuk pada kajian diatas maka penulis dan tim tertarik untuk memberi tambahan wawasan kepada siswa SMA Swasta Nurcahaya yang memiliki jurusan akuntansi . Siswa SMK Nurcahaya, sebagai bagian dari pendidikan vokasi menghadapi tantangan besar dalam mempersiapkan diri untuk stabilitas ekonomi. Penelitian Fauzia dan Rahmawati (2021) menunjukkan bahwa siswa SMA seringkali kurang memiliki keterampilan pengelolaan keuangan dan kewirausahaan, yang menjadi kendala bagi kemandirian mereka setelah lulus.

Oleh karena itu program pengabdian ini dirancang untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam literasi keuangan dan kewirausahaan, sebagai langkah awal menuju stabilitas ekonomi.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam PKM "Langkah Awal Menuju Stabilitas Ekonomi pada siswa SMA Swasta Nurcahaya Kota Medan" menggabungkan pendekatan sosialisasi dan diskusi untuk memberikan pemahaman serta keterampilan praktis kepada siswa mengenai stabilitas ekonomi, literasi keuangan, dan kewirausahaan. Tahap sosialisasi bertujuan memberikan pemahaman dasar kepada siswa tentang konsep stabilitas ekonomi, pentingnya literasi keuangan pengelolaan uang yang bijaksana, dan kewirausahaan. Pada tahap ini, siswa diajak memahami bagaimana pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu mereka dalam merencanakan masa depan yang lebih terarah dan stabil. Materi yang disampaikan mencakup pembuatan anggaran keuangan pribadi, cara menabung yang efektif, pengelolaan utang konsumtif, dan pentingnya investasi jangka panjang. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif dengan menggunakan media visual seperti slide presentasi, video pendek, dan infografis. Selain itu, sosialisasi juga menekankan pentingnya membangun pola pikir positif terkait pengelolaan keuangan untuk mencapai kestabilan ekonomi di masa depan.

Setelah tahap sosialisasi kegiatan dilanjutkan dengan diskusi sebagai upaya memperkuat pemahaman siswa. Diskusi dirancang agar siswa dapat aktif berpartisipasi dalam mengeksplorasi berbagai isu ekonomi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dalam sesi ini, siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan seputar literasi keuangan dan kewirausahaan, serta berbagi ide dan pengalaman mereka. Selain itu, siswa diminta untuk bekerja secara kelompok dalam menyusun rencana keuangan sederhana atau ide bisnis kecil-kecilan yang kemudian dipresentasikan di hadapan teman-teman mereka. Pendekatan ini bertujuan melatih keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan kolaborasi.

Untuk memperkuat pemahaman, metode ini juga mencakup simulasi pengelolaan keuangan. Siswa diberikan skenario sederhana tentang bagaimana mereka dapat mengelola uang saku, menghadapi situasi darurat keuangan, atau memilih investasi yang sesuai dengan kebutuhan. Kegiatan ini dilengkapi dengan sesi refleksi di mana siswa diajak untuk mengidentifikasi hal-hal yang telah dipelajari dan merencanakan langkah yang akan mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan yang partisipatif ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga termotivasi untuk mempraktikkan literasi

keuangan dan keterampilan kewirausahaan. Metode ini bertujuan membangun kesadaran dan kemampuan siswa dalam mengelola keuangan pribadi sebagai langkah awal menuju stabilitas ekonomi, yang pada akhirnya dapat mendukung kesejahteraan mereka di masa depan.

3. HASIL

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di SMA Swasta Nurcahaya Kota Medan dengan tujuan meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan kewirausahaan siswa melalui pendekatan yang terstruktur dan interaktif. Kegiatan ini disambut dengan baik oleh kepala sekolah, para guru, dan staf sekolah yang mendukung penuh pelaksanaan program. Persiapan dimulai dengan melakukan sosialisasi program kepada pihak sekolah untuk menjelaskan tujuan, manfaat, dan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan. Setelah mendapatkan persetujuan, dilakukan penentuan lokasi, waktu, dan tempat pelaksanaan kegiatan. Semua persiapan ini dirancang untuk memastikan kegiatan berjalan lancar dan memberikan hasil yang maksimal.



Gambar 1. Sosialisasi tentang Langkah Awal Menuju Stabilitas Ekonomi

Kegiatan ini dimulai dengan sosialisasi program bertema "Langkah Awal Menuju Stabilitas Ekonomi pada siswa SMA Swasta Nurcahaya Kota Medan." Dalam sesi ini, siswa diberikan pemaparan mendalam mengenai konsep stabilitas ekonomi, literasi keuangan, dan kewirausahaan sederhana. Materi yang disampaikan mencakup pengelolaan keuangan pribadi, pentingnya menabung, perencanaan keuangan untuk masa depan, serta cara-cara memulai usaha kecil-kecilan. Paparan ini didukung dengan media visual yang menarik seperti presentasi digital, video ilustrasi, dan contoh kasus yang relevan dengan kehidupan siswa sehari-hari.

Siswa SMA Swasta Nurcahaya menunjukkan tingkat perhatian yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Mereka mendengarkan dengan penuh konsentrasi dan terlihat

antusias mengikuti setiap segmen dari program. Antusiasme ini tercermin dalam sesi tanya jawab, di mana siswa aktif mengajukan pertanyaan dan berbagi pandangan mereka terkait literasi keuangan dan langkah awal menuju stabilitas ekonomi. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan menunjukkan rasa ingin tahu siswa yang tinggi terhadap pentingnya berpikir kritis mengenai kondisi ekonomi pribadi dan tantangan ekonomi di lingkungan mereka.

Dari hasil diskusi dan interaksi selama kegiatan, teridentifikasi adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap literasi keuangan. Mereka mulai menunjukkan kesadaran akan pentingnya stabilitas ekonomi pribadi dan memahami bagaimana pengelolaan uang yang baik dapat membantu mencapai tujuan keuangan mereka. Selain itu, beberapa siswa mengungkapkan minat untuk memulai usaha kecil-kecilan sebagai langkah awal menuju kemandirian ekonomi. Melalui kegiatan ini siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan baru tetapi juga termotivasi untuk mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari. Hal ini ditunjukkan dari jawaban-jawaban yang mereka berikan selama diskusi, yang mencerminkan pemahaman yang baik terhadap konsep yang dipaparkan. Keberhasilan kegiatan ini menegaskan bahwa pendekatan yang tepat dalam menyampaikan materi dapat membuka wawasan dan pola pikir siswa, sekaligus mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan ekonomi di masa depan dengan lebih percaya diri dan kritis. Kegiatan ini juga menjadi langkah awal yang signifikan dalam membangun kesadaran siswa untuk merencanakan masa depan yang lebih stabil dan produktif.



Gambar 2. Foto bersama Peserta, Mahasiswa, dan Dosen

4. DISKUSI

Diskusi tentang Langkah Awal Menuju Stabilitas Ekonomi pada siswa SMA Swasta Nurcahaya Kota Medan merupakan sebuah forum yang sangat penting untuk membuka ruang dialog, pertukaran gagasan, dan pemahaman yang lebih dalam tentang Stabilitas Ekonomi. Berikut adalah beberapa topik yang bisa dibahas dalam diskusi tersebut:

- a. Peningkatan Pengetahuan: Siswa memahami konsep dasar stabilitas ekonomi, seperti Diskusikan keuangan dengan anggota keluarga, Gunakan aplikasi pengelola keuangan, Hindari pembelian impulsif, Rutin mengevaluasi anggaran, Berinvestasi untuk masa depan. Sebagian besar siswa mampu membuat rencana keuangan sederhana.
- b. Peningkatan Partisipasi: Siswa aktif berdiskusi dan berbagi ide tentang pengelolaan keuangan dan peluang usaha kecil. Siswa menunjukkan minat untuk memulai kegiatan kewirausahaan sederhana.

Melalui diskusi ini siswa SMA Swasta Nurcahaya menunjukkan program yang dijalankan telah mampu memotivasi siswa untuk membuat rencana keuangan sederhana, pentingnya menabung dan mengelola uang saku. Motivasi siswa yang baik akan menggerakkan siswa untuk lebih memahami serta mendapatkan informasi tentang perekonomian terutama tentang langkah awal menuju stabilitas ekonomi. Hal ini sejalan dengan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh Novalina *et al* (2022) Dengan pengetahuan yang baik akan membuka wawasan dan pola pikir siswa untuk lebih konsen pada bidang ilmu ekonomi terutama tentang langkah awal menuju stabilitas ekonomi.

5. KESIMPULAN

Setelah dilakukan pengabdian kepada masyarakat dengan tema: “Langkah awal Menuju Stabilitas Ekonomi dimana hasil yang terlihat menunjukkan ke arah yang positif, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Program yang dijalankan telah mampu memotivasi siswa untuk lebih peduli dan konsen terhadap kondisi perekonomian khususnya mengenai stabilitas ekonomi.
- b. Siswa mampu menunjukkan minat untuk memulai kegiatan kewirausahaan sederhana.
- c. Siswa mampu memahami konsep dasar pengelolaan keuangan pribadi dan menyusun rencana bisnis sederhana. Kegiatan ini menjadi langkah awal yang penting dalam membekali siswa menuju stabilitas ekonomi.

Pengakuan/Acknowledgements

Ucapan terima kasih kami kepada kepala sekolah, para guru, para pegawai dan seluruh siswa siswi SMA Swasta Nurcahaya Kota Medan atas kerjasama dan dukungan pada kegiatan pengabdian ini. Tim penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Universal Medan yang mendukung kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Achmad, Z. A., Arista, Z. F., Ratnawati, R. A., Isnani, M., & Prastyo, A. S. (2024). Literasi keuangan dasar bagi siswa SD Kristen Jerili untuk meningkatkan pengetahuan ekonomi. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 300–309.
- Agung, J. (2010). Mengintegrasikan kebijakan moneter dan makroprudensial: Menuju paradigma baru kebijakan moneter di Indonesia pasca krisis global. *Bank Indonesia Working Paper*.
- Araminta, M. A. (2023). Pengaruh transmisi kebijakan moneter dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Independent: Journal of Economics*, 3(2), 70–82.
- Ardiyanto, D., Asbari, M., & Ristanto, M. R. (2024). Tantangan dan solusi generasi sandwich: Mengelola tekanan finansial dan emosional. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 1(2), 31–34.
- Bappenas. (2014). Pemantapan stabilitas ekonomi makro. Jakarta: *bappenas.go.id*.
- BI. (2019). Stabilitas sistem keuangan. Jakarta: *bi.go.id*.
- Fauzia, N., & Rahmawati, S. (2021). Literasi keuangan untuk pelajar: Kajian teoritis dan empiris. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(2), 134–147.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2018). *Management accounting*. Cengage Learning.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Novalina, A., Nasution, L. N., & Nasution, D. P. (2022). Peningkatan pemahaman siswa SMA Negeri 3 Medan terhadap stabilitas sistem keuangan dan stabilitas ekonomi Indonesia. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 1(10), 1861–1868.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Modul literasi keuangan untuk pelajar*.
- Rahman, S. (2025). Peran kebijakan fiskal dan moneter dalam menjaga stabilitas ekonomi. *Inovasi Makro Ekonomi (IME)*, 7(1).
- Simorangkir, I. (2013). Koordinasi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal di Indonesia: Suatu pendekatan dengan game theory. *PPSK Bank Indonesia Working Paper*.